

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kondisi siswa dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI SMK Negeri 13 Jakarta dengan melakukan pengambilan data secara rasional, empiris dan sistematis.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian mengenai kondisi siswa dan lingkungan sekolah dalam memotivasi belajar dilaksanakan di SMK Negeri 13 Jakarta yang beralamatkan di Jalan Rawa Belong II- Epalmerah, Jakarta Barat

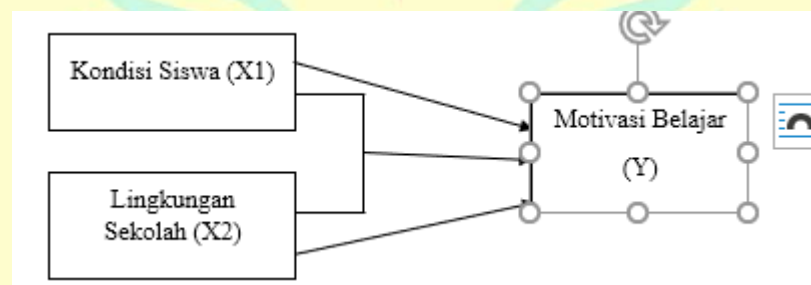
Terdapat alasan mengapa peneliti mengambil sekolah tersebut adalah dikarenakan jumlah populasi sesuai dengan yang akan peneliti amati selain itu, SMKN 13 Jakarta menunjukkan bahwa kurangnya motivasi belajar terutama pada pembelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI. .

2. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai kondisi siswa dan lingkungan sekolah dalam memotivasi belajar dimulai pada bulan Maret hingga Juni 2020.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif melalui survei dan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan variabel kondisi siswa dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dengan pengambilan data menggunakan metode survey secara langsung pada objek penelitian atau yang disebut data primer dengan menyebarkan alat pengumpul data berupa kuesioner kepada siswa menurut Sugiyono (2009). Untuk mengetahui korelasi dapat dilihat dari skema dibawah:



Gambar III 1 Konstelasi Antar Variabel

Keterangan gambar:

X1 : Kondisi Siswa

X2 : Lingkungan sekolah

Y : Motivasi belajar

→ : Pengaruh

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah objek yang secara luas diperhitungkan untuk menjadi sampel penelitian secara khusus dikarenakan terdapat beberapa populasi yang terlalu besar. Dan populasi tidak hanya mengenai jumlah namun pula

karakteristik dari subjek atau objek tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi kelas XI SMK Negeri 13 Jakarta pada kompetensi Akuntansi sebanyak 105 siswa.

2. Sampel

Menurut purwanto (2012:147) sampel ialah sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Adapun pada penelitian menggunakan teknik *Proporsional random sampling* dan Jumlah Sampel dalam penelitian menggunakan Rumus *Slovin* dengan asumsi tingkat keandalan 95% dengan signifikansi 5% menurut Edi Riadi (2015:2 4):

$$S = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

s = Banyaknya Sampel

N = Banyaknya Populasi

d = Tingkatan signifikan (5%)

$$S = \frac{105}{105 \times 0,0025 + 1}$$

$$S = 83$$

Adapun perhitungan proporsi pembagian perkelas adalah:

Tabel III 1
Tabel Perhitungan Sampel

Kelas	Siswa	Rumus	Sampel
XI Ak 1	36	$(36/105) \times 83$	28
XI Ak 2	35	$(35/105) \times 83$	28
XI Ak 3	34	$(34/105) \times 83$	27
Total	105		83

Berdasarkan perhitungan dari keseluruhan populasi diatas sebanyak 105 maka sampel peneliti didapatkan sebanyak 83 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner. kuesioner adalah berupa pernyataan mengenai variabel motivasi belajar, kondisi siswa, dan lingkungan sekolah yang perlu dijawab oleh responden dengan mengisi lima jawaban alternatif yang ada.

1. Motivasi Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar ialah hal terkait untuk menjadi faktor utama yang dibutuhkan dalam kelas agar terciptanya semangat dan gairah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat tercipta karena adanya faktor internal dan eksternal untuk merespon tujuan yang ingin dilakukan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat menjadi faktor utama pendorong pada terciptanya aktivitas belajar, motivasi belajar tercipta dengan ditandainya seperti tekun dalam belajar, Ulet menghadapi kesulitan belajar, Menunjukkan minat terhadap belajar, dan mandiri dalam bekerja.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen bertujuan menganalisis pengaruh pada variabel motivasi belajar sebaga berikut:

Tabel III 2
Kisi-kisi Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor soal		Drop	Nomor soal	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Tekun dalam belajar	1, 3, 4,5,7,9	2, 6, 8	9	1, 3, 4,5,7,	2, 6, 8
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	11, 12, 13,15	10, 14	13	11, 12, 15	10, 14
3	Menunjukkan minat dalam belajar	16,19, 20,23	17,18, 21,22	22	16,19, 20,23	17,18, 21
4	Mandiri dalam belajar	24,25,26, 28,30	27, 29		24,25,26, 28,30	27, 29

Pengukuran data untuk setiap butir-butir pertanyaan dilakukan dengan mengisi 5 (lima) jawaban alternatif yang ada oleh responden dan peneliti dapat memberikan analisis skor berdasarkan *skala likert*.

Bentuk skala *likert* yang dijelaskan menurut Sugiyono (2009) yaitu:

Tabel III 3
Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot skor positif	Bobot skor negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas menurut Noor (2012:169) adalah uji yang bertujuan untuk menguji kelayakan butir pernyataan untuk mendukung penelitian. Untuk menguji validitas menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Ketrangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- X = Skor seluruh item
- Y = Total skor
- N = Banyaknya responden

Dinyatakan data valid adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga hasil *valid* didapatkan sebanyak 27 butir dan 3 *drop* dengan r_{tabel} 0,36 maka instrument valid sebesar 90% dan *drop* 10%.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel yang digunakan akan menghasilkan hasil yang sama jika dicoba secara terus-menerus. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa uji reliabilitas ingin mengetahui konsisten atau tidaknya variabel yang akan diteliti. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien Alfa (α) dari Cronbach menurut Abdurrahman dan Muhidin (2011:111):

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\Sigma Si^2}{s_t^2} \right]$$

$$s^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

rii = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total

N = Populasi

Didapatkan hasil Uji reliabilitas adalah 0,92 dengan persentase 92% maka disimpulkan indikator reliabilitas uji coba dikatakan berkategori sangat tinggi.

2. Kondisi Siswa (X1)

a. Definsis Konseptual

Kondisi siswa ialah faktor intrinsik pada setiap siswa untuk dapat menunjang dirinya mengikuti proses kegiatan belajar. Faktor kondisi siswa berpengaruh kuat pada kemampuan siswa dalam memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Definisi Operasional

Kondisi siswa dalam meliputi Kondisi jasmani seperti kondisi kesehatan tubuh dan kondisi kesehatan indra penglihatan dan pendengaran dan Kondisi rohani atau psikologis

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kondisi siswa terdiri dari dua indikator di dalam tabel yaitu berupa kondisi jasmanai dan kondisi rohani. Berikut tabel kisi-kisi:

Tabel III 4
Kisi Kisi Variabel Kondisi Siswa

No	Indikator	Nomor Soal		Drop	Nomor Soal	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kondisi Jasmani	2,3,6,7,	1, 4,	2,16, 19	3,6,7,	1, 4,
		8,9,10	5,12,		8,9,10	5,12,
		11,14,15,	13,16,		11,14,15,	13,17
		18,19,20	17		18,20	
2	Kondisi	21,22,23,	24,25,	25	21,22,23,	24,
	Rohani	26,29,30	27,28		26,29,30	27,28

Pengukuran data untuk setiap butir-butir pertanyaan dilakukan dengan mengisi 5 jawaban alternatif yang ada oleh responden dan Peneliti dapat memberikan analisis skor berdasarkan *skala likert*. Bentuk skala *likert* yang dijelaskan menurut Sugiyono (2009) yaitu:

Tabel III 5
Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot skor positif	Bobot skor negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Noor (2012:169) validitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji kelayakan butir pernyataan untuk mendukung penelitian. Untuk menguji validitas menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Ketrangan:

- rx_y = koefisien korelasi
- X = Skor seluruh item
- Y = Total skor
- N = Responden

Dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan penelitian dihasilkan data *valid* sebanyak 26 butir 4 butir *drop* dengan r_{tabel} 0,36 sehingga presentase instrument valid 86,67% dan *drop* 13,33%.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel yang digunakan akan menghasilkan hasil yang sama jika dicoba secara terus-menerus. Hal tersebut menunjukkan bahwa uji reliabilitas ingin mengetahui konsisten atau tidaknya variabel yang akan diteliti. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien Alfa (α) dari Cronbach menurut Abdurrahman dan Muhidin (2011:111):

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\Sigma Si^2}{s_t^2} \right]$$

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya..soal
 $\sum Si^2$ = Jumlah..varians
 s_t^2 = varians total
 N = populasi

Dihasilkan Uji reliabilitas adalah 0,88 dengan presentase 88% maka disimpulkan indikator reliabilitas uji coba dikatakan berkategori sangat tinggi.

3. Lingkungan Sekolah (X2)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan sekolah adalah faktor yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan pertumbuhan dan perkembangan dalam pengetahuan, sikap, keterampilan dengan melakukan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan melihat pembelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal dan menjadi faktor pendukung secara langsung terhadap siswa dalam meningkatkan motivasi. Pengukuran lingkungan sekolah dapat dilihat dari alat belajar, kondisi gedung, hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III 6
Kisi kisi Variabel Lingkungan Sekolah

No	Indikator	Nomor Soal		Drop	Nomor Soal	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Hubungan Guru-siswa	1,2,4,5,6	3,7		1,2,4,5,6	3,7
2	Hubungan Siswa-siswa	8,10,11,12,14	9,13		8,10,11,12,14	9,13
3	Alat Belajar	15,16,18,19,21,22	17,20	17,19,20	15,16,18,21,22	
5	Kondisi Gedung	23,25,26,27,28,29	24,30	30	23,25,26,27,28,29	24

Pengukuran data untuk setiap butir-butir pertanyaan dilakukan dengan mengisi 5 jawaban alternatif yang ada oleh responden dan Peneliti dapat memberikan analisis skor berdasarkan *skala likert*. Bentuk *skala likert* yang dijelaskan menurut Sugiyono (2009) yaitu:

Tabel III 7
Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot skor positif	Bobot skor negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas menurut Noor (2012:169) adalah uji yang bertujuan untuk menguji kelayakan butir pernyataan untuk mendukung penelitian. Untuk menguji validitas menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi
 X = Skor seluruh item
 Y = Total skor
 N = Responden

Dinyatakan valid adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dihasilkan data *valid* 26 butir dan 4 butir *drop* dengan r_{tabel} sebesar 0,36 sehingga presentase instrument valid 86,67% dan *drop* 13,33%.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel akan menghasilkan hasil yang sama jika dicoba secara terus menerus. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa uji reliabilitas ingin mengetahui konsisten atau tidaknya variabel yang akan diteliti. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien Alfa (α) dari Cronbach menurut Abdurrahman dan Muhidin (2011:111):

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\Sigma Si^2}{s_t^2} \right]$$

$$s^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas
 k = banyaknya butir soal
 $\sum Si^2$ = jumlah varians butir
 s_t^2 = varians total
 N = Populasi

Didapatkan Hasil Uji reliabilitas adalah 0,91 dengan persentase 91% maka disimpulkan indikator reliabilitas uji coba dikatakan berkategori sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan setelah data validitas dan reliabilitas terpenuhi.

Teknik ini menggunakan bantuan program SPSS 26.0 dan terdapat beberapa uji analisis yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk melihat variabel yang terdistribusi menghasilkan data normal atau tidak. Untuk melakukan pengujian menggunakan metode *kolmogorov Smirnov* (KS).

Syarat dalam mengambil keputusan normalitas menggunakan metode *kolmogorov Smirnov* (KS) berdasarkan angka signifikan:

- 1) Data Berdistribusi Normal dan H_0 diterima apabila hasil signifikan $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal dan H_0 ditolak jika hasil signifikan $< 0,05$

Selanjutnya, terdapat syarat pengujian menggunakan *Normal Probability* :

- 1) Data berdistribusi normal dan H_0 diterima jika titik-titik menyebar searah dengan diagonal
- 2) Data tidak berdistribusi normal dan H_0 ditolak apabila titik-titik menjauh dari garis diagonal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui penyebaran instrument secara liner atau tidak (Sarjono, 2001). Hasil pengujian ini dilihat pada *deviation from Linearity* pada tabel Anova dengan persyaratan menurut Purwanto (2012) yaitu:

- 1) Dinyatakan linier jika nilai signifikan $> 0,05$
- 2) Dinyatakan tidak linier jika nilai signifikansi $< 0,05$,

Selanjutnya dengan melihat kriteria berdasarkan nilai F yaitu:

- 1) Hubungan antarvariabel linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2) Hubungan anatarvaraiabel tidak linier jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Dalam uji yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas maka syaratnya adalah *Tolerance Value* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factors* < 10 .

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji perbedaan yang terjadi pada varian. Persyaratan untuk melanjutkan analisis dengan tidak adanya Heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas menggunakan metode *Sperman's rho*.

Syarat keputusan pada Uji Heterokedastisitas adalah:

- 1) Tidak terjadi heterokedastisitas jika signifikansi $>0,05$
- 2) Terjadi heterokedastisitas jika signifikansi $< 0,05$

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear berganda bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (Variabel $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$). Persamaan regresi ganda yang dirumuskan oleh Iqbal (2013:74) yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Motivasi belajar

X_1 dan X_2 = kondisi siswa dan lingkungan sekolah

a = *intercept* atau Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

Rumus untuk mencari koefisien a adalah

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Rumus untuk Koefisien

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 Y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Dan Rumus untuk Koefisien

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 Y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji-T bertujuan menguji pengaruh variabel X1 dan X2 secara parsial terhadap variabel Y dan melihat apakah signifikan atau tidak. Metode yang digunakan adalah *korelasi product moment*.

Rumus T-hitung sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka pengambilan keputusan dilihat dari:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima karena t_{hitung} jatuh di daerah penerimaan dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji Koefisien Regresi secara simultan (Uji- F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Rumus uji F yaitu:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya observasi

k = banyaknya Parameter

Berdasarkan rumus tersebut, maka pengambilan keputusan berikut:

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial bertujuan mengetahui angka dari hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y dimana salah satu variabel bebas dibuat tetap/dikendalikan. Dan untuk mengetahui arah dan kuatnya 2 variabel atau lebih, peneliti menggunakan SPSS V.26 atau dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2012):

$$R_{yx_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{yx_2}^2}}$$

Kriteria pengambil keputusan Analisis koefisien korelasi parsial yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kesimpulannya terjadi hubungan
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kesimpulannya tidak terjadi hubungan

6. Analisis Koefisien Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan untuk mengukur arah dan kuatnya hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara simultan dengan satu variabel terikat dengan menunjukkan perolehan angka. menurut Sugiyono (2012:231). Untuk dapat dijadikan pedoman besarnya korelasi dapat dilihat pada tabel interpretasi

kekuatan hubungan antar-variabel sebagai berikut menurut Neolaka (2014)

dengan rumus:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}}$$

Tabel III 8
Interpretasi Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
>0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,8 – 1,000	Sangat Kuat

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi atau yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk menguji seberapa besar persentase dengan kisaran antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) untuk sumbangan variabel independen secara bersama-sama untuk dapat menerangkan variabel dependen menurut Priyatno (2010). Hasil Nilai R^2 diartikan terbatas apabila nilai R^2 kecil sehingga kemampuan variabel independent dalam menjelaskan varian dependen tidak menyeluruh.

Rumus untuk menguji Koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi